

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik petani milenial di Kabupaten Cilacap erat hubungannya dengan karakteristik petani milenial adalah penggunaan teknologi, kompetensi dan penguasaan teknologi serta riwayat pekerjaan. Petani milenial menggunakan teknologi dalam menjalankan usahatannya dan efisiensi. Kompetensi dan penguasaan teknologi menguatkan usahatani yang dijalankan petani milenial. Riwayat pekerjaan sebelum menjadi petani milenial menjadi pendorong generasi milenial menjadi petani milenial.
2. Strategi pengembangan petani milenial di Kabupaten Cilacap dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang, serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Strategi yang bisa ditempuh terdiri dari :
 - a. Strategi SO (*strength opportunity*) yang meliputi program smart farming petani milenial, pelatihan digital marketing pertanian dan bantuan hibah permodalan bagi petani milenial.
 - b. Strategi WO (*Weakness opportunities*), yakni penyuluhan dan bimbingan teknis pertanian, Kunjungan wisata pertanian dan pameran, dan pengembangan agrowisata.
 - c. Strategi ST (*strength threat*) yang terdiri dari Pelatihan kewirausahaan dan pengembangan pertanian terpadu
 - d. Strategi WT (*Weakness Threat*) yaitu pelatihan teknologi pertanian, perlindungan harga dan jaminan pemasaran, dan diversifikasi usahatani
3. Pengembangan petani milenial dengan berpedoman pada optimalisasi kekuatan dan peluang dan minimalkan kelemahan dan ancaman secara sinergi guna tercapai sumber daya petani milenial yang mampu mengembangkan usahatannya dan berkontribusi pada pembangunan pertanian secara luas.
4. Pengembangan sumber daya petani khususnya petani muda lebih menekan pada pengembangan pribadi generasi milenial dengan memotivasi diri sendiri dan pengembangan diri agar dapat melihat peluang yang ada dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi.

5.2 Saran

Saran-saran yang diberikan peneliti dalam penelitian pengembangan petani milenial di Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan petani milenial di Kabupaten Cilacap adalah dengan optimalisasi kekuatan dan peluang yang dimiliki dengan tetap memandang faktor kelemahan dan ancaman.
2. Peran pemerintah daerah dalam membuat regulasi yang mendukung pengembangan petani milenial dengan penyediaan anggaran guna mendukung pengembangan petani milenial.
3. Perlu penelitian lanjutan mengenai besarnya pengaruh faktor internal dan eksternal petani milenial terhadap pengembangan petani khususnya di Kabupaten Cilacap guna mengetahui korelasi dari besarnya faktor tersebut.

